

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis pada KUD Karya Mandiri Ciparay, penulis mendapatkan kesimpulan dari penelitian tentang perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP No. 15 Tentang Aset Tetap sebagai berikut :

1. Pengakuan aset tetap yang dilaksanakan oleh KUD Karya Mandiri Ciparay telah sesuai dengan SAK ETAP No. 15 Tentang Aset Tetap. KUD Karya Mandiri Ciparay mengakui bahwa aset yang berupa tanah, bangunan, mebel, komputer, brankas, dan printer *bluetooth* termasuk ke dalam aset tetap dan mengakui bahwa biaya perolehan aset tersebut sebagai aset tetap. Namun pengukuran aset tetap yang dilaksanakan oleh KUD Karya Mandiri Ciparay tidak sesuai dengan SAK ETAP No. 15 Tentang Aset Tetap karena dalam pengukuran aset tanah tidak sesuai dengan SAK ETAP No. 15 Tentang Aset Tetap, hal ini dikarenakan tanah tersebut telah direvaluasi, sedangkan kebijakan penyusutan aset tetap yang dilaksanakan oleh KUD Karya Mandiri Ciparay tidak sesuai dengan SAK ETAP No. 15 Tentang Aset Tetap, hal ini dikarenakan KUD tersebut melakukan penyusutan aset bangunan hanya di kali dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) saja, dan untuk aset mebel, komputer, brankas serta printer *bluetooth* menggunakan metode rata – rata.

2. Penyajian aset tetap yang dilaksanakan oleh KUD Karya Mandiri Ciparay tidak sesuai dengan SAK ETAP karena nilai yang tertera bukan nilai yang sebenarnya hal ini disebabkan KUD Karya Mandiri Ciparay melakukan revaluasi, menggunakan metode penyusutan yang tidak sesuai dengan SAK ETAP No. 15 Tentang Aset Tetap, dan pengklasifikasian aset mebel, komputer, brankas, dan printer *bluetooth* termasuk ke dalam peralatan terpisah dari aset tetap, serta tidak ada akun akumulasi penyusutan sebagai pengurang aset. Sedangkan pengungkapan aset tetap yang dilaksanakan oleh KUD Karya Mandiri Ciparay tidak sesuai dengan SAK ETAP No. 15 Tentang Aset Tetap karena tidak ada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
3. Perlakuan akuntansi aset tetap yang dilaksanakan oleh KUD Karya Mandiri Ciparay baru sebagian sesuai dengan pernyataan SAK ETAP No. 15 Tentang Aset Tetap. Hal ini dikarenakan dalam komponen pengukuran, penyajian dan pengungkapan tidak sesuai dengan SAK ETAP No. 15 Tentang Aset Tetap.

4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah – mudahan dapat bermanfaat bagi Koperasi maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Koperasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disarankan hal – hal berikut ini agar perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh KUD Karya Mandiri Ciparay sesuai dengan SAK ETAP No. 15 Tentang Aset Tetap :

- a. Sebaiknya perhitungan dan pencatatan mengenai penyusutan aset tetap sesuai dengan ketentuan pada SAK ETAP
- b. Sebaiknya membuat daftar inventaris sesuai aset tetap yang dimiliki. Jika aset tetap telah mengalami kerusakan atau habis masa manfaat ekonomi, sebaiknya dilakukan penghapusan dan tidak perlu disajikan pada laporan. Serta dalam pengungkapan dan penyajian aset tetap perlu melengkapi laporan keuangan dengan Catatan Atas laporan Keuangan (CALK)
- c. Agar perlakuan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP maka perlu melakukan pelatihan terhadap pengurus secara berkala agar lebih memahami perlakuan akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang perlakuan akuntansi aset tetap sebagai berikut:

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula wawancara dengan sumber yang kompeten dalam perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP.